

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) BERBASIS *ONLINE* DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

NIDAUL FAJRIN, IMAM MACHALI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: nidaulf8@gmail.com, imam.machali@uin-suka.ac.id

(Article History)

Received February 09, 2023; Revised May 11, 2023; Accepted May 23, 2023

Abstract: Implementation of Using Online-Based Digital Madrasah Report Cards (RDM) in Compiling Administration of Assessment of Student Learning Outcomes

This research study aims to provide a description related to the ease and mastery of MI PUI Kaum teachers in using digital madrasah report cards online. Obtain data by conducting interviews, observations and documentation. The research subjects were selected according to the 3M criteria (Knowing, Understanding, Experiencing) namely the head of madrasah, deputy curriculum, operator and homeroom teacher. The research location chosen was the Banjarsari Islamic Community Association Madrasah Ibtidaiyah, this location was chosen because the MI had just implemented the RDM application in the 2021/2022 school year. The results showed that the use of online-based digital madrasah report cards was more effective than conventional report cards and reports on Microsoft Excel. This can be concluded based on the convenience of the homeroom teacher in inputting student scores through the template provided on the RDM website then only needing to upload the template and then the student learning outcomes will appear.

Keywords: *Online-Based Digital Madrasah Report Card, Education Administration, Administration of Assessment of Student Learning Outcomes*

Abstrak: Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis *Online* dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Kajian penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terkait dengan kemudahan dan penguasaan guru MI PUI Kaum dalam menggunakan rapor digital madrasah secara *online*. Perolehan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria 3M (Mengetahui, Memahami, Mengalami) yakni kepala madrasah, waka kurikulum, operator dan wali kelas. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Banjarsari, terpilihnya lokasi ini karena MI tersebut baru mengimplementasikan aplikasi RDM pada tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rapor digital madrasah berbasis *online* lebih efektif dibandingkan dengan rapor konvensional dan rapor pada Microsoft Excel. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan kemudahan wali kelas dalam menginput nilai siswa melalui *template* yang disediakan pada *website* RDM kemudian hanya

perlu *upload template* tersebut dan akan muncul nilai hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Rapor Digital Madrasah Berbasis *Online*, Administrasi Pendidikan, Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat sekarang ini sudah menjadi unsur terpenting dalam setiap lini kehidupan masyarakat, industri, bahkan di ranah pendidikan (Istiqomah, 2019; Suryana *et al.*, 2022). Majunya arus globalisasi memicu pada cepatnya informasi yang dapat tersebar luas serta melahirkan tatanan dan aspek-aspek baru di lembaga pendidikan, salah satunya adalah penggunaan teknologi dalam mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan (Suryana *et al.*, 2022). Teknologi dalam dunia pendidikan memiliki arti sebuah proses, teori, serta sarana dengan tujuan mempermudah seluruh aktivitas yang ada dan juga untuk mengalokasikan permasalahan, melakukan evaluasi dan memecahkan permasalahan tersebut (Ines, 2022).

Penggunaan teknologi dalam lembaga pendidikan memiliki dampak yang positif, di antaranya adalah: (1) Teknologi sebagai media tutorial. Sebagaimana yang telah dirasakan pada saat Covid-19, secara keseluruhan guru dituntut harus mampu menggunakan aplikasi atau teknologi dalam menyampaikan pembelajarannya; (2) Teknologi sebagai alat komunikasi. Selain untuk menyampaikan pembelajaran, *handphone* juga digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan wali dikarenakan terbatasnya ruang gerak pada saat itu; (3) Teknologi sebagai media informasi. Khususnya pada saat melakukan pemasaran, lembaga pendidikan melakukan promosi melalui platform digital seperti *website*, blog dan media sosial lainnya; (4) Teknologi sebagai administrasi. Hal ini sangat bermanfaat dalam memudahkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk melakukan aktivitas seperti pendataan siswa, pendataan tenaga pendidik, hingga melakukan proses penilaian akhir pada seluruh siswa (Loilatu *et al.*, 2020)

Penelitian ini menitikberatkan dan berfokus pada aspek tercantum pada nomor 4 yang berkaitan dengan administrasi penilaian hasil belajar siswa berbasis *online* di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari. Rapor Digital Madrasah atau disingkat dengan RDM merupakan kebijakan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Fajriati & Munastiwi, 2021). Sejak tahun 2018 yang lalu, kebijakan ini telah ditetapkan untuk seluruh madrasah negeri dan swasta yang ada di seluruh Indonesia melalui surat edaran Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018 yang berkaitan dengan penggunaan rapor digital madrasah secara *online* berbasis *website* dengan tujuan agar dalam proses penilaian akhir seluruh siswa

dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, akurat, efektif serta efisien (Suryana *et al.*, 2022). Selain itu juga dengan adanya aplikasi rapor digital madrasah *online* ini mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas dan kompetensi profesional tenaga pendidik khususnya bagi wali kelas dalam melakukan input hasil akhir dari penilaian seluruh peserta didiknya (Nurdin & Mustofa, 2020). Sebagaimana yang ditekankan dalam kurikulum 2013 (K-13) tentang penilaian hasil belajar siswa yang harus dicantumkan secara utuh dan menyeluruh meliputi penilaian sikap, pengetahuan serta penilaian keterampilan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian yang memiliki tujuan untuk menjamin: (1) Perencanaan siswa sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan kriteria penilaian; (2) Proses penilaian peserta didik harus dilakukan dengan terbuka, profesional, edukatif, efektif serta efisien dan; (3) Melaporkan hasil belajar siswa secara objektif, akuntabel dan informatif (Nurdin & Mustofa, 2020). Bukan hanya itu, tenaga pendidik juga harus mampu memproduksi seluruh hasil penilaian secara deskriptif (Salem & Samad, 2021). Sehingga dengan menggunakan rapor digital madrasah dapat memudahkan seluruh proses penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (Mulyasa, 2004). Menurut Ali Ramadhani Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dalam tulisan (Nuraini *et al.*, 2022) mengatakan bahwasannya rapor digital madrasah (RDM) berbasis *website* merupakan terobosan baru untuk mengoptimalkan layanan pembelajaran dan penilaian di madrasah. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam mengendalikan tren teknologi pada masa sekarang (Rosmini *et al.*, 2021). Dengan penggunaan RDM seluruh guru akan mengetahui nilai akhir, KKM, rerata dan sebagainya dengan cepat. Tujuan yang lainnya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih efisien dan memperoleh nilai hasil belajar dengan maksimal (Aisida & Anam, 2020).

Penelitian terkait tema yang diangkat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di antara penelitian tersebut adalah sebagaimana yang dilakukan oleh (Fahsyah *et al.*, 2020) mengenai korelasi pengguna RDM terhadap kinerja tenaga pendidik yang ada di Desa Tuban, Badung. Rata-rata dalam penggunaan aplikasi tersebut tenaga pendidik sudah menguasainya sehingga tidak ada masalah yang diperoleh saat menggunakannya, selain itu juga dengan adanya aplikasi RDM dapat mempermudah serta mempercepat proses penilaian yang dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik. Hasil penelitian yang lain, dilakukan oleh Loilatu dan kawan-kawan mengenai sistem informasi lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memudahkan proses kerja seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Dijelaskan juga bahwasanya implementasi sistem informasi pada lembaga sangatlah penting dilakukan dalam mendukung program pemerintah serta proses pembelajaran dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi modern,

sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman di era digital saat sekarang ini (Loilatu *et al.*, 2020).

Selanjutnya, sebelum RDM *online* berbasis *website* digunakan MI PUI Kaum Banjarsari telah melakukan beberapa proses dalam penulisan rapor siswa, diawali oleh hadirnya buku rapor dengan melakukan input nilai, kalkulasi nilai siswa secara manual dan hasilnya ditulis tangan dimasukkan ke dalam buku rapor tersebut, kemudian beralih pada penggunaan rapor berbasis teknologi namun belum secara *online* yaitu dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan pada Tahun Pelajaran 2021/2022 Semester 2 MI PUI Kaum baru mengimplemetasikan RDM berbasis *online* yang dapat diakses pada *website* Kementerian Agama Republik Indonesia berikut ini <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>.

Dari penjelasan di atas memiliki persamaan yang terletak pada pemanfaatan teknologi dalam mempermudah proses administrasi penilaian hasil belajar siswa pada setiap tenaga pendidik, selain itu menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat hal tersebut sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan tenaga ahli dalam menggunakan berbagai bentuk teknologi. Hadirnya penelitian ini adalah untuk melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya mengenai implementasi rapor digital madrasah (RDM) berbasis *online* dalam menyusun administrasi penilaian hasil belajar peserta didik khususnya di MI PUI Kaum Banjarsari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan penguasaan guru MI PUI Kaum dalam penggunaan RDM berbasis *online*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan hasil penelitian berupa data yang diperoleh dari wawancara dengan para informan dan mengkaji fenomena di lapangan secara natural *setting* (Sugiyono, 2012). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggali sedalam-dalamnya informasi yang dibutuhkan (Ahmadi, 2016). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara *puposive sampling* yang memenuhi kriteria 3M (Mengetahui, Memahami dan Mengalami) dengan tujuan agar data yang diperoleh bersifat akurat dan valid (Zein, 2020). Subjek penelitian yang dipilih meliputi Kepala Madrasah, Operator, Waka Kurikulum dan Wali Kelas MI PUI Kaum Banjarsari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rapor merupakan administrasi penilaian pendidikan yang mana tercantum pengertian dari penilaian pendidikan yakni suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam rangka menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, seorang guru perlu

memperhatikan segala sesuatu yang menjadi kriteria penilaian. Andini mengemukakan bahwa terdapat beberapa aspek yang dijadikan sasaran penilaian yakni: (1) Input yang berarti bahwa seorang guru harus mampu mengetahui pribadi dari setiap siswa secara utuh yang mana terkait dengan kemampuan, keterampilan, sikap dan pengetahuan; (2) Transformasi, dalam aspek ini disampaikan objek penilaian pendidikan yakni kurikulum atau materi, metode penilaian, sarana atau media pendidikan, sistem administrasi guru dan perseorangan lainnya; dan (3) Output, merupakan pencapaian hasil belajar peserta didik (Dahri *et al.*, 2018).

Rapor merupakan salah satu administrasi penilaian pendidikan, dalam rapor pendidikan orang tua dapat melihat hasil belajar siswa selama satu tahun. Definisi dari administrasi sendiri yakni mengelola, kata administrasi berasal dari bahasa Inggris *administration* atau juga disebut dengan *to administer* atau *to manage*, sehingga administrasi erat kaitannya dengan manajemen. Administrasi dalam instansi pendidikan juga sering disandingkan dengan kegiatan tata usaha yang mana melakukan pencatatan, menggandakan dan menyimpan (*clerical work*) (Silalahi, 2013). Selanjutnya, terdapat beberapa unsur administrasi yakni: (1) Efisien, berarti bahwa perbandingan antara suatu tujuan dengan sesuatu yang telah diraih. Dengan kata lain tujuan dari administrasi yaitu agar dapat meraih suatu keterampilan dan dapat mencapai hasil secara berdaya guna; (2) Efektifitas, merupakan tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya; (3) Rasional, bahwa dalam melakukan proses administrasi suatu lembaga pendidikan harus objektif, yang mana pencapaian tujuan tertentu harus dapat menghasilkan manfaat dan berguna bagi kepentingan organisasi (Marliani, 2018).

Rapor digital madrasah (RDM) merupakan rapor berbasis *online*, di dalamnya terdapat data siswa dan administrasi lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah seluruh Indonesia yang tersimpan dalam *database* Kementerian Agama Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diputuskan Kementerian Agama pada bulan Oktober 2018 dan mulai diimplementasikan pada Tahun Pelajaran 2018/2019 hingga 2021/2022 dan kini madrasah di penjuru Indonesia masih membiasakan dan berupaya mengimplementasikan penilaian rapor ke dalam aplikasi RDM (Nurdin & Mustofa, 2020). Tujuan dari ditetapkannya aplikasi RDM yaitu: (1) Terwujudnya madrasah berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal; (2) Pengelolaan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien; (3) Pemberian layanan data madrasah secara cepat, tepat dan akurat (Kemenag, 2023). Sampai saat ini pengguna rapor digital madrasah sebanyak 49.702 dari total jenjang madrasah yang ada di Indonesia yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) 23.974 pengguna, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 16.995 pengguna dan Madrasah Aliyah (MA) 8.732 pengguna baik negeri maupun swasta. Dalam aplikasi RDM Kemenag RI terdapat bank nilai, sistem paket dan SKS serta bersifat

fleksibel yang mana aplikasi RDM ini dibuat agar pengguna dapat mengakses dengan mudah kapanpun dan di manapun terkait dengan data nilai, selain itu lembaga pendidikan dapat penilaian dan pemantauan data nilai sesuai dengan tahun ajaran maupun semester (Kemenag, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dinyatakan bahwa terdapat proses yang sangat panjang sampai kepada implementasi rapor digital madrasah *online* yang digunakan saat ini. Dahulu, administrasi penilaian peserta didik dimulai dengan rapor konvensional (buku rapor). Seiring berjalannya waktu, rapor berbentuk buku dianggap tidak lagi efisien karena membutuhkan tenaga dan waktu untuk menyusun dan menuliskan nilai serta catatan pada rapor (Nuryadi, 2017). Tahapan mengisi nilai rapor konvensional tersebut adalah dengan cara mengumpulkan dan merekap seluruh proses kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, kemudian hasil tersebut diolah sedemikian rupa sehingga muncul nilai akhir hasil belajar peserta didik dan diurutkan sesuai dengan peringkat siswa.

Seiring kemajuan teknologi yang semakin pesat, rapor konvensional mulai ditinggalkan kemudian muncul bentuk rapor baru dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu bentuk rapor tersebut adalah dengan memanfaatkan Microsoft Excel untuk menginput dan mengolah data dan nilai peserta didik. Penilaian rapor dengan menggunakan Microsoft Excel awalnya membuat kebingungan terhadap wali kelas senior yang umurnya 45 tahun ke atas, karena mereka tidak dibiasakan menggunakan teknologi dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Selain itu, nilai yang dimasukkan ke dalam rapor berbasis teknologi ini lebih detail seperti terdapat nilai harian siswa sesuai materi pelajaran pada mata pelajaran tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Imas selaku wali kelas 1 yaitu:

“Adanya rapor dengan aplikasi Excel itu awal mula kami (guru kelas) dibiasakan bekerja menggunakan laptop. Awalnya guru senior di atas 45 tahunan sangat kesulitan dalam membiasakan hal itu, tapi ada operator dan guru yang ditunjuk untuk membantu kami menginput nilai dan rapor yang ada di Microsoft Excel itu lumayan agak rinci, kami harus memasukkan nilai-nilai harian, UTS dan UAS kemudian harus input beberapa nilai ekskul dan tampilan di Excel yang kecil, banyak tabel, kolom dan fitur jadi agak membingungkan” (Imas, 2022)

NO	NAMA	K	KETERANGAN										REMARKS		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ADENI CALISTA PRATIWI	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	AL KHATIB	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	AULIA FARHAN PURNAMA	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	ADULFAATHAL KAFIM	L	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	ANITA DIMPITUN NISA	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	NALURA DANITA RANAH	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	NALURA ANNA PRADIA	L	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	NALA NIDA MULLIDA	K	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Gambar 1 Tampilan Rapor di Microsoft Excel

Penggunaan rapor dengan memanfaatkan Microsoft Excel seperti yang terlihat di Gambar 1 dilakukan cukup lama kurang lebih sekitar 5 tahun, secara tidak langsung hal tersebut mulai membiasakan guru khususnya wali kelas dalam merespon penggunaan teknologi dalam proses administrasi penilaian hasil belajar siswa. Pemaparan tersebut sesuai dengan informasi dari Bapak Dedi Herdiana selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

“..... rapor itu mulai dipakai kalau tidak salah mulai tahun 2018, kurang lebih kami gunakan selama 5 tahunan. Ketika awal menggunakan rapor itu memang agak kesulitan jadi ada beberapa guru (wali kelas) yang didampingi oleh guru bantu ketika mendekati waktu pengisian rapor, karena penggunaan rapor seperti itu cukup lama jadi kami lama-lama terbiasa menggunakan laptop dalam mengerjakan rapor” (Herdiana, 2022).

Pada tahun 2019, Kementerian Agama mulai melakukan sosialisasi terkait dengan penggunaan rapor digital madrasah secara *online* yang kebijakannya telah dicetuskan sebelumnya. Sosialisasi penggunaan RDM *online* tersebut diikuti oleh kepala madrasah dan operator. Kemudian, setelah mendapatkan pemahaman, operator memberikan informasi kepada seluruh guru MI PUI Kaum umumnya dan khususnya guru kelas. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Sofiah selaku kepala MI PUI Kaum yakni sebagai berikut:

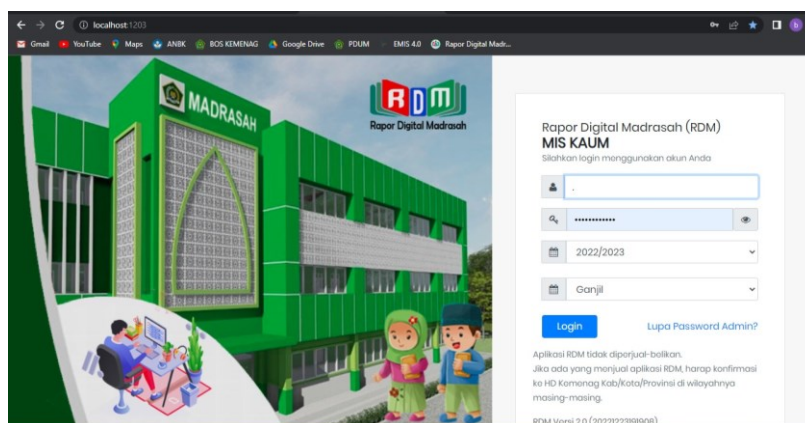
“Pada tahun pelajaran 2021/2022 semester 2 itu kami mengikuti sosialisasi penggunaan rapor digital madrasah *online* berbasis *website* yang diadakan oleh kelompok kerja madrasah (KKM), setelah itu operator memberikan informasi dan juga pelatihan kepada guru khususnya wali kelas tentang cara menggunakan RDM *online*” (Sofiah, 2021).

Hal tersebut selaras dengan penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Ade bahwa upaya yang dilakukan Kemenag dalam mendistribusikan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah adalah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada seluruh madrasah. Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam (PUI) Kaum Banjarsari, Ciamis sendiri mendapatkan sosialisasi pada awal tahun 2021 sehingga baru dapat mengimplementasikan penggunaan RDM pada Tahun

Pelajaran 2021/2022 Semester 2. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ade Rahmat selaku operator MI PUI Kaum Banjarsari yakni sebagai berikut:

“Pada awalnya, kami (kepala madrasah dan operator) mengikuti sosialisasi di tingkat KKM (Kelompok Kerja Madrasah) mengenai penggunaan RDM berbasis *online* pada tahun kemarin (2021/2022) semester 2 jadi sampai saat ini baru 2 semester menggunakan RDM *online*. Saya sebagai operator madrasah bertugas untuk mensosialisasikan dan melakukan pelatihan tentang penggunaan RDM *online* ini kepada seluruh wali kelas MI Kaum” (Rahmat, 2021).

Rapor digital madrasah *online* ini berarti bahwa rapor madrasah yang dapat diakses setiap waktu secara *online* melalui *website* dan harus disinkronkan dengan server yang dimiliki oleh setiap operator madrasah. Sebelumnya, wali kelas diberi *username* dan *password* yang berbeda sehingga tidak sembarangan guru dapat mengakses rapor digital madrasah ini. Berikut Gambar 2 merupakan tampilan menu utama rapor digital madrasah berbasis *online*:



Gambar 2 Tampilan Halaman Depan Rapor Digital Madrasah

Selanjutnya terdapat langkah-langkah dalam proses mengisi rapor digital madrasah (RDM) berbasis *online* yang dijelaskan dalam halaman *website* Andika BM Blog Pendidikan, di antara tahapan tersebut meliputi (Nurhayati, 2021):

1. Login Guru

Tahap awal dalam penginputan nilai peserta didik, guru melakukan *login* (masuk) ke dalam aplikasi rapor digital madrasah dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah diinformasikan oleh operator tiap-tiap madrasah.

2. Dashboard Guru

Dalam aplikasi tersebut terdapat fitur yang dapat diakses oleh setiap guru dan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengisian nilai setiap peserta didik, di antara fitur tersebut menyajikan berbagai informasi di antaranya menu navigasi, profil guru, mata pelajaran serta tugas tambahan. Pada menu navigasi akan terlihat menu guru seperti daftar penilaian dan tugas tambahan hingga penilaian yang lain sebagai wali kelas. Pada bagian ini pula terdapat profil setiap tenaga pendidik, guru dapat merubah data diri apabila tidak sesuai dan merubah *password* jika dikehendaki. Selain itu juga guru dapat merubah foto sesuai dengan keinginan.

3. Proses Input Nilai

Tahap ini merupakan inti dari implementasi rapor digital madrasah *online* oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada proses ini setiap tenaga pendidik dalam melakukan *setting* bobot nilai setiap peserta didik, baik itu Penilaian Harian (PH), Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT). Guru juga dapat mengatur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Proses penginputan nilai ini meliputi nilai pengetahuan yang diperoleh dari penilaian harian dan nilai yang didapat dari PAS dan PAT. Nilai selanjutnya merupakan nilai keterampilan setiap peserta didik.

Input nilai harian pada rapor digital madrasah *online* dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan memasukkan nilai harian langsung pada *website* rapor digital madrasah dan ketika server tekoneksi dengan operator atau dilakukan dengan *upload template* nilai harian. *Template* nilai diunduh dari *website* RDM *online* tersebut kemudian setelah nilai dimasukkan ke *template* wali kelas hanya perlu *upload template* tersebut maka nilai secara otomatis masuk ke rapor digital madrasah *online*.

Pemaparan di atas sesuai dengan langkah-langkah pengisian rapor digital madrasah *online* di MI PUI Kaum Banjarsari yakni sebagai berikut:

“Guru mengisi *template* seluruh mata pelajaran, masing-masing mata pelajaran memiliki 3 *template* (nilai harian, nilai proyek dan PAT). Setelah semua *template* sudah diisi maka masing-masing guru kelas harus meng*upload template* tersebut ke RDM *online*. Untuk nilai ekskul, biodata siswa dan data lainnya diisi secara langsung ketika *online*, tidak menggunakan *template*” (Herdiana, 2022).

Berikut merupakan tampilan salah satu *template* nilai yang diisi oleh wali kelas yang disajikan dalam Gambar 3.

Kelas/Mapel: IA/Ai Qur'an Hadis					
No	NIS	NISN	Nama	Nilai	
1	220002	3156174393	ADZRA KAYISSA FITRIANI		
2	220003	3162856466	AKAZHIA AMAR SHAKI APRILLO		
3	210003	3151378395	ALMIRA FAUZIAH RAHMAN		
4	220005	3163320075	ANGGI NURAEINI ISKANDAR		
5	220007	3155708755	ARKA ADITYA PUTRA		
6	210006	3160027358	ATHAYA NAJIB ZAAHIRULHAQ		
7	220010	3159972028	AZIZA ACILLA RASA SYAFINA		
8	220012	3151008673	DAVID SINANTRA		
9	220013	3156037748	DESTIAN AZKA TRISTAN		

Gambar 3 Contoh Template Nilai Harian

Setelah seluruh *template* di-*upload* dan data lainnya diisi maka akan muncul *legger*, nilai, capaian hasil belajar dan sampul rapor. Seluruh hasil tersebut dapat diunduh dan di-*print-out* yang kemudian dibagikan kepada wali siswa. Hal itu sebagaimana informasi yang disampaikan oleh Bapak Dedi Herdiana yakni sebagai berikut:

“Setelah semua tahapan proses penilaian dan *upload* nilai juga pengisian data di RDM *online* itu dilakukan, maka guru dapat

mengunduh hasil akhirnya yang kemudian menjadi beberapa file yaitu *legger* kelas, nilai kelas, rapor atau capaian hasil belajar dan sampul. Kemudian operator atau bagian tata usaha *mengeprint file* tersebut kemudian akan diberikan kepada wali peserta didik pada kenaikan kelas nanti” (Herdiana, 2022).

Berikut merupakan Gambar 4 *legger*, Gambar 5 nilai, Gambar 6 capaian hasil belajar, dan Gambar 7 sampul kelas 1-A :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIS KAUIM
Jl. Kologgong No. 26, Dusun Mekoran RT.23/RW.06 Kecamatan Bangorant, Kabupaten Cianjur - Jawa Barat

Nama : 1-A Madrasah : MIS KAUIM Tahun Pelajaran : 2022/2023 Semester : Ganjil

LEGGER KELAS
A. PENGETAHUAN
Kriteria Ketuntasan Minimal = 74 (x)

No	Nama	Mata Pelajaran										SELISIH (Kurang)	TOTAL	
		DA	AA	FAK	SAB	PPH	SINDO	BAK	MPA	PA	OSP			PSIK
1	ADZRA KAYYISA FITRIANI	92	91	91	89	91	91	91	91	91	91	91	91	1000
2	SAHABAH ANISA SRIWI APRILO	92	92	91	92	92	91	92	91	92	92	91	92	982
3	AULIA FAUZIAH RANIRI	91	91	91	91	92	92	91	91	91	91	91	91	1000
4	MUHAMMAD MUHAMMAD	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	982
5	ADIRA ACHYA PUTRA	92	91	91	92	92	92	92	91	91	91	91	91	1000
6	ATHYVA HARIZ ZAWALANG	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	1010
7	ADIRA HILLA HASBIYAH	92	92	92	91	92	92	92	92	92	92	92	92	1000
8	DAVID SYAHIDRA	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	972
9	DESTHYA ADHA HESTIA	91	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	1000

Gambar 4 Tampilan *Legger* Kelas 1-A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIS KAUIM
Jl. Kologgong No. 26, Dusun Mekoran RT.23/RW.06 Kecamatan Bangorant, Kabupaten Cianjur - Jawa Barat

NAMA : ADZRA KAYYISA FITRIANI Madrasah : MIS KAUIM
NIS : 1112207013220002 Kelas/Semester : I.A / Ganjil
NISN : 3156174393 Tahun Pelajaran : 2022/2023

CAPAIAN HASIL BELAJAR
Kriteria Ketuntasan Minimal = 74 (x)

Kategori A	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3) Keterampilan (KI 4)			
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	92	A	93	A
	B. Akidah Ahlak	91	B	92	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	A	92	A

Gambar 5 Tampilan Nilai Salah Satu Peserta Didik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIS KAUIM
Jl. Kologgong No. 26, Dusun Mekoran RT.23/RW.06 Kecamatan Bangorant, Kabupaten Cianjur - Jawa Barat

NAMA : ADZRA KAYYISA FITRIANI Madrasah : MIS KAUIM
NIS : 1112207013220002 Kelas/Semester : I.A / Ganjil
NISN : 3156174393 Tahun Pelajaran : 2022/2023

CAPAIAN HASIL BELAJAR
A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL	
Predikat	Deskripsi
BAK	Sikap spiritual yang ditunjukkan baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, sangat rajin beribadah, rajin memberi salam, rajin mengulangi shalat berjamaah dan berdoa berdzikir.

2. SIKAP SOSIAL	
Predikat	Deskripsi

Gambar 6 Tampilan Capaian Hasil Belajar Salah Satu Peserta Didik

Hadirnya rapor digital madrasah berbasis *online* ini merupakan salah satu respon perkembangan teknologi dalam hal administrasi penilaian di lembaga pendidikan khususnya madrasah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan RDM yang dicanangkan Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah disampaikan sebelumnya. Implementasi rapor digital madrasah berbasis *online* jika dibandingkan dengan rapor konvensional berbentuk buku besar dan

rapor dengan memanfaatkan Microsoft Excel lebih memudahkan wali kelas dalam menginput nilai hasil belajar siswa serta guru tidak perlu lagi mengakumulasi nilai siswa karena semuanya sudah otomatis, selain itu karena dalam rapor saat ini tidak ada sistem *ranking*, wali kelas tidak perlu lagi menghitung peringkat prestasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Imas selaku wali kelas 1 yakni sebagai berikut:

“... oleh karena perkembangan zaman, jadi kami juga harus mengikutinya. Sekarang semuanya serba digital dan teknologi, jadi kalau dibandingkan dengan buku rapor yang dulu itu bisa dibayangkan kami tidak perlu repot-repot mengkalkulasikan nilai-nilai peserta didik secara manual, sekarang tinggal input-input saja dan kalau dibandingkan dengan rapor Excel itu kalau di Excel kita bingung karena menu-menumunya terlalu banyak dan tabel, kolomnya itu kan kecil jadi kami agak kesusahan menginputnya karena terlalu banyak menu. Kalau yang sekarang itu kan pakai *template* dan lebih efektif karena tampilannya satu-satu, misal satu pelajaran ada 3 *template* itu menurut saya lebih baik karena satu poin itu dimasukkan ke dalam satu *template*, misalnya nilai harian jadi kami tinggal masukkan ke *template* nilai harian aja sesuai mata pelajarannya dan tinggal *upload* saja nanti langsung *download*, deskripsinya juga otomatis kita tidak perlu lagi menghitung-hitung dan menulis deskripsi secara manual” (Imas, 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa RDM online berbasis website ini dapat memudahkan wali kelas dalam proses administrasi penilaian hasil belajar peserta didik karena wali kelas MI PUI Kaum Banjarsari sudah dibiasakan dengan penggunaan teknologi untuk menginput rapor yang sebelumnya menggunakan rapor pada Microsoft Excel, sehingga hadirnya rapor digital madrasah online ini dapat memudahkan wali kelas dalam proses pengisian rapor siswa.



Gambar 7 Tampilan Sampul Salah Satu Peserta Didik

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hadirnya rapor digital madrasah secara *online* menjadi terobosan baru bagi madrasah dengan tujuan mempermudah proses penyusunan administrasi rapor. Hal tersebut dirasakan oleh guru khususnya wali kelas MI PUI Kaum dalam proses penyusunan administrasi rapor, RDM ini dianggap lebih simpel dibandingkan dengan penyusunan rapor besar yang sejak lama dipakai dan cara input nilai pada RDM *online* ini lebih mudah dibandingkan dengan input nilai pada rapor pada Microsoft Excel. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya pada pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi penilaian hasil belajar siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aisida, S., & Anam, S. (2020). Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(2), 254–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.2.254-279>.
- Dahri, M., Ramadani, W., & Arsyam, M. (2018). Administrasi Evaluasi dan Penilaian dalam Pendidikan. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 1–9. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/m376u>.
- Fahsyah, M. A., Rusmayani, & Khoeron. (2020). Korelasi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020. *Faidatuna*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.53958/ft.v1i1.91>.
- Fajriati, R., & Munastiwi, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARDIRA). *Jurnal Smart Paud*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v4i1.16080>.
- Ines, B. S. (2022). *Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Istiqomah, M. (2019). *Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kemenag. (2023). *Rekap Lembaga Penggunaan RDM*. <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>.

- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Marliani, L. (2018). Definisi Administrasi dalam Berbagai Sudut Pandang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), 17–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v5i4.1743>.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, R., Fadllurrohmah, & Norfaizah. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU. *Al-Mafrasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1053–1064. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>.
- Nurdin, M. A., & Mustofa, A. H. (2020). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>.
- Nurhayati. (2021). *Panduan Lengkap Rapor Digital Madrasah untuk Guru*. <https://man1brebes.sch.id/panduan-rdm-guru/>.
- Nuryadi, R. E. S. (2017). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Siswa Berbasis Web dengan Fasilitas SMS Gateway (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Kutowinangun)*. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Rosmini, S., Samrin, Alim, N., & Badarwan. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bima Maroa. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41–46. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/dirasah>.
- Salem, M. A., & Samad, Y. A. (2021). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) di MTs Negeri Kota Kupang. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suryana, Y., Hidayat, W., & Nurbani, G. (2022). Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fitrah*, 10(2), 107–116.
- Zein, R. (2020). *Olah Data Kualitatif in Handout Metodologi Penelitian*. <https://elearning.ncie.or.id/>